

Pengaruh Kebiasaan Membaca terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di SMA Muhammadiyah 9 Ujungpangkah Gresik

The Influence of Reading Habits on Learning Outcomes in the History of Islamic Culture Subject Class X at SMA Muhammadiyah 9 Ujungpangkah Gresik

Muhammad Haris Nurdiansyah^{1*}, Ode Mohamad Man Arfa Ladamay²

¹Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia, muh.harisdyan59@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia, ode_arfa@umg.ac.id

Article Info

Article history:

Received: 6 Oct, 2024

Revised: 6 Jan, 2025

Accepted: 20 Jan, 2025

Kata Kunci:

Kebiasaan Membaca;
Hasil Belajar;
Sejarah Kebudayaan Islam

Keywords

Reading Habits;
Learning Outcomes;
Islamic Culture History

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh kebiasaan membaca terhadap hasil belajar SKI kelas X di SMA Muhammadiyah 9 Ujungpangkah. Penelitian merupakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan desain eksperimen. Pada penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 35 peserta didik. Data dikumpulkan melalui kuesioner pre-test dan post-test dan kemudian di analisis dengan Uji T-Test. Hasil penelitian menunjukkan angka $p=0,000$ atau $p<0,005$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak atau kebiasaan membaca memiliki pengaruh di dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di SMA Muhammadiyah 9 Ujungpangkah. Penerapan kebiasaan membaca pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam sangat dibutuhkan untuk peserta didik agar peserta didik memperoleh banyaknya wawasan, pemahaman dan tercapainya pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, dan peningkatan aspek kognitif.

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of knowing the effect of reading habits on SKI learning outcomes in class X at SMA Muhammadiyah 9 Ujungpangkah. The research is a type of qualitative research and uses an experimental design. This research was conducted involving 35 students. Data were collected through pre-test and post-test questionnaires and then analyzed with the T-Test Test. The results showed $p=0.000$ or $p<0.005$, so that H_1 was accepted and H_0 was rejected or reading habits had an influence on the learning outcomes of students in the subject of Islamic cultural history at SMA Muhammadiyah 9 Ujungpangkah. The application of reading habits in Islamic cultural history subjects is needed for students so that students gain a lot of insight, understanding and achievement of Islamic cultural history learning, and improvement of cognitive aspects.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



*Corresponding Author:

Muhammad Haris Nurdiansyah
Universitas Muhammadiyah Gresik

Email Corresponding Author: muh.harisdyan59@gmail.com

LATAR BELAKANG

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan pelajaran yang berkaitan dengan kejadian-kejadian tempo dulu (Zahroh and Irfan Mawardi 2022) dan dapat digunakan sebagai landasan perjuangan bagi siswa untuk menjadi generasi yang lebih baik, unggul, berkualitas, dan maju. Dalam pengertian lain, sejarah kebudayaan Islam merupakan ilmu yang mempelajari hasil, karya, rasa, dan cipta orang Islam di masa lalu baik dalam bentuk sosial, ekonomi, politik, dan tata kehidupan lainnya (Zahari 2009). Di dalam memahami materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam diperlukan banyaknya literatur bacaan sehingga peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan secara detail, teliti, dan komprehensif. Sebagaimana dari tujuan materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah menjadikan peserta didik mampu memahami dan menghayati sejarah kebudayaan Islam. Maka untuk mendapatkan hal tersebut, di perlukan penanaman gemar membaca sejak dini. Pada penelitian ini dilakukan agar dapat menjadikan peserta didik yang unggul, berdaya saing, dan memiliki kapasitas ilmu di dalam memahami sejarah kebudayaan Islam.

Di dalam memahami materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam diperlukan banyaknya literatur bacaan sehingga peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan secara detail, teliti, dan komprehensif. Sebagaimana dari tujuan materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah menjadikan peserta didik mampu memahami dan menghayati sejarah kebudayaan Islam. Maka untuk mendapatkan hal tersebut, di perlukan penanaman gemar membaca sejak dini.

Membaca merupakan seni keterampilan untuk mengasah otak sehingga memiliki wawasan yang luas dan dapat memberikan sifat kebijaksanaan pada diri pembaca. Membaca juga menjadi salah satu penentu keberhasilan di dalam proses pembelajaran (Vitaloka, Sulaiman, and Munir 2020). Sementara menurut Sabarti Akhadiyah membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang menggali huruf dan kata-kata kemudian menggabungkannya dengan bunyi serta maknanya kemudian menarik kesimpulan mengenai maksud tulisan. Dengan membaca seorang akan memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah ia dapatkan (Aptensi, Yuliantini, and Lukman 2018). Memperoleh pengetahuan melalui membaca akan dapat memberikan efek yang luar biasa bagi pembaca, seperti: pemecahan masalah, pemahaman sastra, dan berpikir kritis (Ilgar and Ilgar 2012). Sedangkan hasil belajar merupakan tolak ukur untuk menentukan kualitas hasil belajar siswa dalam penguasaan materi yang dipelajari (Hapsari and Rachmawati 2018). Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik di dalam materi pelajaran sejarah kebudayaan Islam, peserta didik setidaknya memulai dengan mencintai dunia membaca. Melalui membaca peserta didik akan menadaptkan wawasan baru dan dapat mengambil hikmah di dalam proses membacanya. Terlebih terhadap pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Materi ini memuat literatur bacaan yang mengharuskan peserta didik memahami dengan teliti, detail, sehingga peserta didik tidak salah menyampaikan sejarah kebudayaan Islam di kemudian hari.

Penelitian tentang *pengaruh kebiasaan membaca terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam* sedikit sekali buat. Kebanyakan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya berhenti pada jenjang SD/MI (Vitaloka et al. 2020). Adapun pada jenjang SMA berhenti pada pengaruh kebiasaan membaca dan membaca cepat terhadap hasil belajar menulis (AROFA 2023). Banyak peneliti yang hanya berfokus pada kebiasaan membaca maupun membangun motivasi belajar melalui membaca. Namun, penelitian dalam konteks Islami diperluhkan agar peserta didik memiliki jiwa kecintaan terhadap dunia islam tinggi. Banyak tokoh-tokoh islam yang telah lahir dan memberikan kontribusinya di dalam memajukan peradaban sebuah zaman.

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan oleh peneliti di atas, di dalam penelitian ini memiliki karakteristik kebaruan yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya berupa peningkatan kebiasaan membaca di kalangan SMA pada mata Pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan manfaat secara umum dengan menggemari dan mencintai dunia membaca dan lebih khusus terhadap dunia Islam dengan mengembalikan dan menanamkan pentingnya kebiasaan-kebiasaan membaca untuk umat Islam agar menjadi muslim yang berkompeten. Hal ini sejalan dengan perintah Allah Swt kepada Nabi Muhammad di dalam surah Al-Alaq: 1-5, yang menandakan betapa pentingnya membaca dan membiasakannya. Di dalam penelitian ini juga bertujuan untuk menanamkan jiwa membaca sejak dini sehingga peserta didik memiliki potensi akademik yang baik dan bagus sehingga dapat bersaing dengan peserta didik lainnya.

METODE

Penelitian ini, peneliti dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 09 Ujungpangkah Desa Pangkahwetan. Lokasi tempat penelitian ini berada di Jln. Sabilillah No.2 Desa Pangkahwetan, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik. Sekolah ini memiliki luas tanah 4,347 M² dengan ruang kelas 3, dan memiliki 3 laboratorium. Populasi di dalam penelitian ini berasal dari peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 9 Ujungpangkah sejumlah 60 peserta didik. Kemudian dilakukan pengambilan sampel 35 peserta didik dengan teknik sampel *random sampling* dengan menggunakan rumus slovin didapatkan sebanyak 35 peserta didik yang dijadikan sampel di dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024 di SMA Muhammadiyah 9 Ujungpangkah Desa Pangkahwetan. Jenis data pada penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data sekunder di peroleh dari raport peserta didik. Sedangkan untuk data primer di peroleh dari pre-test dan post-test.

Terdapat dua analisis di dalam mengelola data penelitian ini yaitu dengan teknik analisis *univariate* dan analisis *bivariate*. Analisis *univariate* merupakan teknik analisis yang dilakukan untuk mendeskripsikan data pada satu variabel tentang identitas siswa, usia, kelas, dan jenis kelamin. Sedangkan analisis *bivariate* dilakukan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di SMA Muhammadiyah 9 Ujungpangkah dengan menggunakan *Uji-Test*.

Table 1. Variable Operational Definitions

Variabel	Definisi	Sumber
Kebiasaan Membaca	Kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang secara spontan mempunyai tradisi membaca atau tidak. Tradisi yang ini ditentukan oleh banyak waktu atau kesempatan yang disediakan oleh seseorang sebagai sebuah kebutuhan.	Nanik, Irawati (2012) <i>Hubungan Antara Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Pemahaman Bacaan Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri Se-Gugus Candirejo Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul</i> . S1 Thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
Hasil Belajar	Perubahan tingkah laku pada peserta didik melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik	(Ummah 2019)

HASIL

Karakteristik Responden

Responden terdiri dari 35 siswa dari kelas X. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	12	40
Perempuan	23	60

Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu 23 anak (60%) dan jenis laki-laki sebanyak 12 siswa (40%). Peserta didik kelas kelas X SMA Muhammadiyah 9 Ujungpangkah juga memiliki karakter yang kurang di dalam menerapkan kebiasaan membaca SKI.

Hasil Kebiasaan Membaca dari Mata Pelajaran SKI

Berdasarkan hasil kuesioner pengetahuan sebelum dilaksanakan kebiasaan membaca didapatkan nilai rata-rata yaitu 53. Dengan rincian berikut:

Tabel 3. Rentang Nilai Pretest Responden

Rentang Nilai	Jumlah (N)	Presentase (%)
10 – 30	10	28,6
31 – 60	7	20,0
61 – 70	7	20,0
71 – 80	11	31,4
81 – 100	0	0,0

Berdasarkan tabel tersebut di dapatkan sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai dengan rentang nilai 71-80 sebanyak 11 peserta didik (31,4%). Sedangkan sebagian kecil peserta didik mendapatkan nilai dengan rentang nilai 31-60 sebanyak 7 peserta didik (20,0%).

Tabel 4. Rentang Nilai Posttest Responden

Rentang Nilai	Jumlah (N)	Presentase (%)
10 – 30	0	0,0
31 – 60	0	0,0
61 – 70	0	0,0
71 – 80	5	14,3
81 – 100	30	85,7

Berdasarkan kuesioner hasil pengetahuan sejarah kebudayaan Islam (SKI) setelah diterapkan kebiasaan membaca kepada peserta didik didapatkan nilai rata-rata 91,7%. Sebagian besar responden (85,7%) dengan mendapatkan nilai dengan rentan 81-100.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji Validitas dilakukan kepada peserta didik sebanyak 35 siswa. Adapun hasil dari uji validitas dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Pretest

Table with 26 columns (VR00001 to VR00026) and multiple rows for each item (Pearson Correlation, Sig. (2-tailed), N). Correlations range from 0.000 to 0.944. Significant correlations are marked with asterisks.

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil dari uji validitas pretest menunjukkan berada di rentang 0,00 – 0,45 atau <0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner pretest valid. Sedangkan untuk uji validitas posttest dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Posttest

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	
PEARSON	1,000	0,844	0,824	0,804	0,795	0,786	0,777	0,768	0,759	0,750	0,741	0,732	0,723	0,714	0,705	0,696	0,687	0,678	0,669	0,660	0,651	0,642	0,633	0,624	0,615	0,606
Correlation																										
Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
PEARSON	0,844	1,000	0,934	0,924	0,914	0,904	0,894	0,884	0,874	0,864	0,854	0,844	0,834	0,824	0,814	0,804	0,794	0,784	0,774	0,764	0,754	0,744	0,734	0,724	0,714	0,704
Correlation																										
Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
PEARSON	0,824	0,934	1,000	0,904	0,894	0,884	0,874	0,864	0,854	0,844	0,834	0,824	0,814	0,804	0,794	0,784	0,774	0,764	0,754	0,744	0,734	0,724	0,714	0,704	0,694	0,684
Correlation																										
Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
PEARSON	0,804	0,894	0,904	1,000	0,904	0,894	0,884	0,874	0,864	0,854	0,844	0,834	0,824	0,814	0,804	0,794	0,784	0,774	0,764	0,754	0,744	0,734	0,724	0,714	0,704	0,694
Correlation																										
Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji validitas posttest menunjukkan berada direntang 0,00 – 0,033 atau <0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa uji kuesioner posttest valid.

Kemudian dilakukan uji reliabel Winarta Sujerwani (2014) jika hasil uji reliabilitas menggunakan teknik cronbach alpha jika nilai >0,60, maka kuesioner dapat dikatakan reliabel.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabel Pretest dan Posttest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,991	25

Pengujian nilai reliabilitas menunjukkan angka >0,60 sehingga kuesioner dapat dikatakan bahwa reliabel.

Pengaruh Kebiasaan Membaca terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X di SMA Muhammadiyah 9 Ujungpangkah

Hasil dari uji hipotesis diperoleh dengan menggunakan uji paired sample t test dari kuesioner yang telah di sebar. Hasil yang di dapatkan sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji *Paired Sample T Test*

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pre & post	35	0,599	0,000

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan angka $p=0,000$ atau $p<0,005$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak atau kebiasaan membaca memiliki pengaruh di dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di SMA Muhammadiyah 9 Ujungpangkah.

DISKUSI

Pengaruh kebiasaan membaca peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 9 Ujungpangkah

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 09 Ujungpangkah Desa Pangkahwetan. Lokasi tempat penelitian ini berada di Jln. Sabilillah No.2 Desa Pangkahwetan, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik. Sekolah ini memiliki luas tanah 4,347 M² dengan ruang kelas 3, dan memiliki 3 laboratorium. Populasi di dalam penelitian ini berasal dari peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 9 Ujungpangkah sejumlah 60 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 di bulan November 2024.

Peserta didik kelas kelas X SMA Muhammadiyah 9 Ujungpangkah memiliki karakter yang kurang di dalam menerapkan kebiasaan membaca. Kebiasaan membaca dapat dilakukan dengan membaca secara teratur dan disiplin terhadap waktu. Sejalan dengan hal itu, Besse (dalam Widyamartaya, 200: 136) seorang ahli bahasa menganjurkan untuk memupuk kebiasaan membaca dapat dilakukan dengan membuat jadwal membaca harian, membaca serius dalam lima belas menit pertama dan mampu menggunakan waktu luang untuk membaca.

Kebiasaan membaca tidak dapat dibentuk tanpa adanya usaha dari peserta didik. Menurut Syah (2012:58) menyebutkan bahwa peserta didik yang memiliki usaha keras di dalam belajar akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Usaha yang diperoleh peserta didik dapat dilihat dari kebiasaan membacanya. Kebiasaan membaca juga menentukan keberhasilan peserta didik di dalam hasil belajarnya, sebaliknya peserta didik yang memiliki kebiasaan yang kurang di dalam membaca akan memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan.

Terdapat penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kebiasaan membaca memiliki pengaruh di dalam hasil belajar peserta didik. Seperti yang dilakukan oleh Nasrah dengan judul hubungan antara minat baca dan hasil belajar sejarah kebudayaan islam (ski) pada peserta didik kelas xi di man 2 barru. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan membaca memiliki hubungan terhadap hasil belajar SKI (Anon 2013). Menurut penelitian tersebut, terdapat hubungan kuat antara kebiasaan membaca terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam.

Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang disebutkan bahwa kebiasaan membaca memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan judul pengaruh membaca bermakna terhadap hasil belajar ski di mts annurain kelurahan lonrae kecamatan tanete riattang timur kabupaten bone (Awaluddin and (UIN Alaluddin Makassar) 2016).

Dengan demikian, penerapan kebiasaan membaca memberikan pengaruh di dalam hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI). Selain itu, kebiasaan membaca dapat memberikan wawasan luas serta penguasaan sejarah yang baik untuk peserta didik. Sebab, di dalam memahami materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam diperlukan banyaknya literatur bacaan sehingga peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan secara detail, teliti, dan komprehensif. Sebagaimana dari tujuan materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam tersampaikan secara komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Muhammadiyah 9 Ujungpangkah Desa Pangkahwetan Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa: (1) Hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebelum dilakukan penerapan

kebiasaan membaca, di dapatkan sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai dengan rentang nilai 71-80 sebanyak 11 peserta didik (31,4%). Sedangkan sebagian kecil peserta didik mendapatkan nilai dengan rentang nilai 31-60 sebanyak 7 peserta didik (20,0%). (2) Hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebelum dilakukan penerapan kebiasaan membaca, didapatkan nilai rata-rata 91,7%. Sebagian besar responden (85,7%) dengan mendapatkan nilai dengan rentan 81-100. (3) Berdasarkan hasil dari uji hipotesis diperoleh dengan menggunakan uji *paired sample t test* di dapatkan angka $p=0,000$ atau $p<0,005$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak atau kebiasaan membaca memiliki pengaruh di dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di SMA Muhammadiyah 9 Ujungpangkah. .

IMPLIKASI

Kepada Guru SKI di seluruh Indonesia, lebih khusus di SMA Muhammadiyah 9 Ujungpangkah, Desa Pangkahwetan, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik agar di dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam mampu menciptakan suasana yang aktif dan tanggap antara guru dan peserta didik sehingga optimalisasi di dalam proses belajar mengajar melalui kebiasaan membaca menjadi alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan dan memperoleh hasil belajar SKI yang memuaskan.

Kepada pemangku kebijakan Pendidikan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik, lebih khusus pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di SMA Muhammadiyah 9 Ujungpangkah Gresik.

Untuk peserta didik diharapkan mampu mengatur jadwal membaca secara teratur dan disiplin. Mempunyai jadwal membaca menjadi motivasi agar dapat membiasakan membaca secara disiplin. Melalui membaca, aspek kognitif peserta didik dapat terlatih dengan baik.

BATASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 09 Ujungpangkah Desa Pangkahwetan, Kecamatan Ujungpangkah yang berlokasi di Jln. Sabilillah No.2 Desa Pangkahwetan, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik. Sekolah ini memiliki luas tanah 4,347 M² dengan ruang kelas 3, dan memiliki 3 laboratorium. Populasi di dalam penelitian ini berasal dari peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 9 Ujungpangkah sejumlah 60 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 di Bulan November 2024.

Peneliti menyadari bahwa di dalam penelitian ini banyak sekali kekurangannya. Peneliti lebih berfokus kepada kebiasaan membaca yang dilakukan oleh peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam. Kebiasaan membaca dapat mencakup waktu, jenis bacaan, dan frekuensi di dalam membaca. Di dalam penelitian ini juga peneliti tidak akan mempertimbangkan factor-factor lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

REKOMENDASI

Peneliti menyadari bahwa di dalam penelitian ini banyak sekali kekurangan, maka menjadi perhatian bersama untuk peneliti lain menyelidiki variable-variable yang relevan pada hasil belajar sejarah kebudayaan Islam (SKI) peserta didik yang kurang memuaskan sehingga nantinya dapat melahirkan satu tulisan yang lebih baik, bermutu, dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Anon. 2013. "HUBUNGAN KEBIASAAN MEMBACA DAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS XI SMK MANDIRI PONTIANAK TAHUN 2013." *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg* 26(4):1-37.
- Aptensi, Fenny, Nani Yuliantini, and Lukman Lukman. 2018. "Hubungan Kebiasaan Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu." *Jurnal PGSD* 11(1):35-42. doi: 10.33369/pgsd.11.1.35-42.
- AROFA, LILIS. 2023. "Sebesar 2,692 Lebih Besar Dibandingkan T." 3(2):103-18.
- Awaluddin, Nor, and (UIN Alaluddin Makassar). 2016. "PENGARUH MEMBACA BERMAKNA TERHADAP HASIL BELAJAR SKI DI MTS ANNURAIN KELURAHAN LONRAE

- KECAMATAN TANETE RIATTANG TIMUR KABUPATEN BONE.” *Applied Microbiology and Biotechnology* 85(1):6.
- Hapsari, Sayidati, and Lucky Rachmawati. 2018. “Pengaruh Minat Baca Dan Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS MA Al-Hidayah Bangkalan.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 6(2):17–22.
- Ilgar, Lutfu, and Sengul Ilgar. 2012. “An Investigation of the Relationship between the Teacher Candidates’ Internet Usage and Their Habits of Reading.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 46(2010):3220–24. doi: 10.1016/j.sbspro.2012.06.040.
- Ummah, Masfi Sya’fiatul. 2019. *FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA*. Vol. 11.
- Vitaloka, Vitaloka, Rusdy Sulaiman, and Misbahul Munir. 2020. “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap Kebiasaan Membaca Siswa Di SD Negeri 1 Koba Kabupaten Bangka Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.” *LINTERNAL: Learning and Teaching Journal* 1(2):90–98. doi: 10.32923/lenternal.v1i2.1286.
- Zahari, Iqlima. 2009. “Implementasi Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas X MAN 5 Kediri.” 408–15.
- Zahroh, Lailatu, and Irfan Mawardi. 2022. “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Penerapan Metode Diskusi Jenis Buzz Group.” *Jurnal Keislaman* 5(1):49–62. doi: 10.54298/jk.v5i1.3408.